

## 2 Warga Kabupaten Blitar Positif Covid-19 di Yogyakarta

**BLITAR (IM)** - Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, Jawa Timur mengungkapkan bahwa ada dua warga asal Kabupaten Blitar yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Informasi tersebut diterima dari sebuah laboratorium kesehatan di Yogyakarta.

Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, Endro Pramono, mengatakan mulanya dua warga tersebut sedang berada di Yogyakarta dan menjalani tes Covid-19 di sebuah laboratorium kesehatan milik swasta.

"Hasil tes mengonfirmasi keduanya positif Covid-19 kemarin, Selasa. Mungkin awalnya keduanya bergejala menyerupai flu dan berinisiatif untuk tes Covid-19," ujar Endro, Rabu (13/12).

Dua warga tersebut masing-masing adalah laki-laki berusia 27 tahun dan 22 tahun, warga Kecamatan Udanawu dan Kecamatan Kesamben.

Endro mengaku tidak mengetahui keperluan dua warga Blitar tersebut di Yogyakarta.

"Yang jelas, keduanya masih berstatus domisili di Blitar sesuai dengan KTP mereka. Kami akan segera datang ke rumahnya, dan akan kami sarankan untuk isolasi jika mereka pulang dan masih bergejala," tuturnya.

Menurut Endro, dua kasus konfirmasi positif Covid-19 itu merupakan yang pertama kali sejak

satu kasus sebelumnya terdeteksi pada September 2023.

Satu kasus pada September itu, lanjutnya, merupakan kasus pertama sejak Covid-19 status pandemi Covid-19 dicabut pada awal Agustus.

Endro menyebut pembaruan data harian akan ada setiap hari sekitar pukul 14.00 WIB. Dengan tambahan dua kasus tersebut, kata Endro, maka jumlah kumulatif kasus Covid-19 di Kabupaten Blitar sejak awal pandemi tahun 2020 hingga saat ini menjadi 14.092 kasus.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, Christine Indrawati mengatakan bahwa pihaknya telah mengaktifkan sistem kewaspadaan di seluruh fasilitas kesehatan untuk menyelus kemunculan kembali kasus Covid-19 baru-baru ini.

Salah satu prosedur kewaspadaan itu, ujarnya, diprioritaskan untuk tenaga kesehatan sebagai kelompok yang paling berisiko tertular Covid-19.

Namun terkait upaya pendeteksian kasus konfirmasi positif Covid-19, lanjutnya, kemungkinan tidak dapat bekerja optimal karena kebanyakan warga saat ini tidak lagi bersedia menjalani swab untuk pengetesan Covid-19.

"Yang bisa kami lakukan adalah hanya menawarkan kepada pasien dengan gejala menyerupai flu untuk menjalani tes Covid-19," jelasnya. ● **pra**

### TERKAIT DEMO PKL DALEM KAUM

## Pemkot Bandung Siap Buka Ruang Komunikasi

**BANDUNG (IM)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung siap membuka ruang komunikasi bersama pedagang kaki lima (PKL) Dalem Kaum, terkait relokasi yang dianggap kurang pas bagi pedagang.

Sekretaris Satgasus PKL Kota Bandung, Atet Dedi Handiman menegaskan, pihaknya akan selalu terbuka untuk mencari solusi terbaik apabila kebijakan pemerintah dinilai tidak berpihak.

"Apabila pemerintah perlu meninjau ulang kebijakan, mari kita berbicara. Kan ada koordinator PKL nya. Jangan dahulu beramai-ramai," kata Atet Dedi Handiman pada Rabu (13/12).

Ia menyebut bahwa jumlah PKL Dalem Kaum yakni sebanyak 140 pedagang.

Namun dari pengakuan mereka, jumlahnya tidak kurang dari 400 pedagang. Hal ini pula yang menjadi kebingungan pihaknya.

"Kalau jumlahnya sebegitu banyak, mungkin akan berdesak-desakan. Tetapi kita akan bicarakan jumlah pastinya berapa. Kita akan minta data by name by address untuk menjadi bahan laporan," ucapnya.

Terkait relokasi ke basement Masjid Raya Agung, diturkannya bukan semata pemindahan.

Akan tetapi pihaknya berupaya untuk menaikkan kelas usaha para PKL dengan memberi sejumlah

fasilitas. "Bukan hanya relokasi. Tetapi kita ingin menaikkan level mereka dengan memberikan fasilitas bagi pedagang. Seperti meja dan kursi, kipas angin, tempat cuci piring agar konsumen merasa aman dan nyaman," ujar dia.

Sebelumnya, PKL Dalem Kaum melakukan aksi protes di Gerbang Balai Kota Bandung pada Selasa 12 Desember 2023. Aksi tersebut, dilakukan atas ketidakpuasan pedagang pasca relokasi.

Salah seorang perwakilan PKL Dalem Kaum Beri Sobari mengatakan, kebijakan Pemkot Bandung dalam merelokasi para pedagang, merupakan langkah sepihak pemerintah.

"Kita menolak relokasi apapun alasannya. Kebijakan Pemkot Bandung ini sepihak. Merugikan para pedagang kecil seperti kita. Lagi pula upaya relokasi selama ini tidak ada yang berhasil," kata Beri Sobari.

Menurut ia, lokasi saat ini yakni basement Masjid Raya Agung dinilai tidak laik untuk berjualan.

Salah satu contoh adalah tidak adanya ventilasi yang membuat pengap para pedagang dan pembeli.

"Basement ini hanya untuk ruang parkir, tidak untuk berjualan. Jumlah kita ada 400, ini tidak cukup untuk kita semua. Apalagi sudah ada beberapa pedagang yang lebih dahulu ada di sana," ucapnya. ● **pra**

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



**KAMPANYE PENCEGAHAN STUNTING DI SEKOLAH**  
Guru membagikan makanan sehat yang kepada siswa di TK Islam Alam Nusantara, Cinunuk, Kab. Bandung, Jabar, Rabu (13/12). Pemerintah Kab. Bandung menggelar kampanye pencegahan stunting di sekolah guna mengejar target angka penurunan stunting di akhir tahun 2023 dari 25 persen menjadi 13 persen.

### AKTIVITAS GEMPA TEKTONIK MENINGKAT

## Bupati Bogor Minta Warga Kaki Gunung Salak Waspada

**Bupati Bogor, Iwan Sditiawan meminta kepada BPBD untuk melakukan evaluasi dan mengkaji dengan memetakan wilayah mana saja yang akan terdampak gempa.**

**CIBINONG (IM)** - Bupati Bogor, Iwan Sditiawan meminta masyarakat yang tinggal di kawasan Gunung Salak, untuk mewaspadai kondisi tersebut. Hal itu menyusul peningkatan gempa tektonik di Gunung Salak.

"Memang kita ini hidup di antara dua kaki gunung, Gunung Gede dan juga Gu-

nung Salak aktif. Kami meminta mengimbau kepada warga yang rumahnya di kaki gunung itu harus waspada dan mitigasi kami di BPBD dengan adanya imbauan di vulkanologi itu bagaimana pencegahannya," kata Iwan kepada wartawan, Rabu (13/12).

Iwan pun meminta ke-

pada BPBD untuk melakukan evaluasi dan mengkaji dengan memetakan wilayah mana saja yang akan terdampak gempa.

"Kalaupun terjadi kita sudah ada edukasi, pelatihan atau pencegahan dari Destana (Desa Tangguh Bencana), vulkanologi yang kita punya ini BPBD mungkin rapat khususlah. Pertama, kita akan menarik, melihat dulu konstruksi mana yang terdampak bilamana itu pun harus diantisipasi. Mungkin nanti BPBD kami instruksikan untuk mengevaluasi atau mengkaji dari garis bentangan kaki Gunung Salak itu kecamatan mana aja, karena memang tersebar

kan ada dari Cijeruk sampai Sukajaya kalau tidak salah," ungkapnya.

"Mungkin nanti secara khusus dimitigasi oleh BPBD," tambahnya.

Terpisah, Pemantau Pos Gunung Salak, Kawa Sungkawa mengatakan berdasarkan pengamatan visual aktivitas Gunung Salak masih normal. Adapun gempa yang terjadi yakni gempa tektonik.

"Aktivitas Gunung Salak di pos kami visual normal apa-apa, tidak ada peningkatan apa-apa. Adapun gempa-gempa itu biasa yang terekam di seismograf cuma tektonik itu pun tidak banyak, sehari paling 3 paling banyak 5 sehari tidak ada aktivitas peningkatan," ucap Kawa, saat dikonfirmasi.

Justru, yang perlu diperhatikan yakni terkait longsor di kawasan atau kaki Gunung Salak. Terutama pada musim penghujan ini, sehingga para pendaki untuk tidak mendekati sekitar kawah.

"Status normal normal saja tidak ada peningkatan dari status gunung. Musim hujan ini dikhawatirkan longsor di sekitar kawah makanan diimbau kepada pendaki musim hujan ini jangan sampai mendekati dulu di sekitar kawah apalagi berkabut," tutupnya.

Diketahui, Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi mengeluarkan release terkait aktivitas Gunung Salak tertanggal 11 Desember 2023. Terdapat peningkatan gempa tektonik lokal pasca terjadinya gempa 4,0 Magnitudo di Barat Daya,

Kota Bogor pada Jumat 8 Desember 2023.

Gempa tektonik lokal mengalami peningkatan jumlah gempa di atas 4 kali kejadian perhari pada tanggal 6 Desember 2023 sebanyak 8 kejadian. Lalu, 7 Desember 2023 sebanyak 7 kali kejadian dan 8 Desember 2023 sebanyak 7 kali kejadian.

Pengamatan visual periode 1-9 Desember 2023, gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut. Asap kawah tidak teramati, cuaca cerah hingga hujan, angin lemah ke arah selatan dan suhu udara 22-32°C.

Pengamatan kegempaan periode 1-9 Desember 2023, masih didominasi gempa tektonik jauh yang terekam sebanyak 31 kali kejadian dan gempa Tektonik lokal sebanyak 22 kali kejadian. Gempa vulkanik sebagai indikasi aktivitas Gunung Salak tidak terekam.

Meskipun dari kegempaan cenderung normal, namun tetap perlu diwaspadai terjadinya erupsi freatik, berupa semburan lumpur atau erupsi uap air yang dapat terjadi tiba-tiba, pasca terjadinya kenaikan gempa Tektonik Lokal beberapa hari lalu.

Musim hujan, tingkat kelembaban udara di sekitar kawah akan lebih tinggi, sehingga gas-gas vulkanik akan sulit terurai menyebabkan konsentrasi gas-gasnya akan meningkat dan dapat membahayakan kehidupan. Berdasarkan hal tersebut tingkat aktivitas Gunung Salak tidak mengalami peningkatan aktivitas vulkanik tetap pada Level I (normal). ● **gio**

## Kab. Bogor Kembali Raih Penghargaan Kabupaten Inovatif di IGA 2023



**Pemkab Bogor kembali meraih penghargaan Innovative Government Award (IGA) tahun 2023 sebagai kabupaten inovatif.**

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor kembali sabet penghargaan Innovative Government Award (IGA) tahun 2023 sebagai Kabupaten Inovatif dari Kemendagri.

Penghargaan diterima langsung oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin didampingi Kepala Bappedalitbang dan Dirut RSUD Cibinong yang berlangsung di Gedung C Sasana Bhakti Kemendagri, Jakarta, Selasa (12/12).

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor mengatakan, penghargaan yang diraih kali ini adalah hasil kerja tim atas nama Pemkab Bogor inovasi yang lahir dari tangan-tangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki idealis

dan semangat kerja dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Penghargaan ini kami persembahkan untuk ASN di seluruh Kabupaten Bogor juga untuk masyarakat Kabupaten Bogor. Mudah-mudahan di tahun berikutnya kita bisa menciptakan inovasi yang lebih baik lagi untuk mendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," jelas Burhanudin.

Sekda menyatakan, ungkapan rasa syukur atas penghargaan yang diraih. "Kami sangat bersyukur kepada Allah SWT, ini tentunya hasil kerja tim, dan saya atas nama Pemkab Bogor mengucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang masih punya semangat tinggi bekerja

melayani masyarakat Kabupaten Bogor," ungkapnya.

Pada kesempatan tersebut juga, Iwan Sditiawan menyerap aspirasi serta berdiskusi terkait program pembangunan di Kabupaten Bogor.

Hadir mendampingi Bupati Bogor, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Kepala Dinas Pendidikan (Disdik), Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Camat Tamansari, kepala desa, dan Forkopimcam, Wakil Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami (IUQI) Bogor dan jajaran Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Bogor. ● **gio**

## Daftar Jadi KPPS, Mahasiswi di Brebes Diduga Dilecehkan Sekdes

**BREBES (IM)** - Seorang mahasiswi berusia 22 tahun di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah diduga mengalami pelecehan seksual oleh oknum sekretaris desa (sekdes). Gadis itu mengalami pelecehan seksual saat berkonsultasi terkait pendaftaran Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Terdapat pelaku pelecehan berinisial SRN (48), selaku Sekretaris Desa Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Brebes.

Kepala Desa Pandansari, Kabupaten Brebes, Irwan Susanto mengungkapkan,

korban diduga mengalami pelecehan seksual dua kali.

Pertama, dilakukan pelaku saat korban mendatangi rumah pelaku untuk menanyakan persyaratan pendaftaran KPPS, Jumat (8/12) malam.

"Korban mengalami pelecehan dua kali. Pertama di rumah pelaku Jumat malam. Saat itu korban datang untuk konsultasi pendaftaran KPPS," kata Irwan, saat dikonfirmasi wartawan, Rabu (13/12).

Irwan menjelaskan, aksi pelecehan yang kedua dilakukan pelaku pada pagi harinya.

Pelaku mendatangi rumah korban dengan modus hendak mengambil kekurangan berkas persyaratan pendaftaran KPPS.

"Korban mengalami pelecehan dengan dicium dan diraba-raba oleh pelaku, baik di rumah pelaku maupun di rumah korban," terang Irwan.

Irwan mengaku sudah meminta keterangan korban dan pelaku. Pelaku juga sudah mengakui perbuatannya. "Korban masih mahasiswa semester lima. Berdasarkan pengakuan korban, pelaku sudah sempat menidurkan

korban. Beruntung tidak sampai berlanjut," kata Irwan.

"Setelah mendapatkan perlakuan itu, korban lapor keluarganya. Keluarga korban tidak terima dan melaporkan kasus ini ke polisi dan mendadak pelaku mundur," kata Irwan.

Irwan mengungkapkan, pada Selasa malam (12/12), warga desanya mendatangi kantor kepala desa dan memprotes kelakuan pejabat sekretaris desa. Warga menuntut sekretaris desa mundur dari jabatannya.

"Semalam ada desakan

dari warga. Hari ini, yang bersangkutan sudah mendatangkan surat pengunduran diri bermaterai, atas desakan warga," kata Irwan.

Irwan menambahkan, saat ini kasus tersebut sedang ditangani pihak kepolisian.

Sementara itu, Kapolsek Paguyangan, AKP Sunarto saat dikonfirmasi wartawan membenarkan peristiwa tersebut. Sunarto menyebut, kasus pelecehan seksual itu sudah ditangani Unit PPA Satreskrim Polres Brebes.

"Kasusnya sudah di PPA Polres Brebes," kata Sunarto kepada wartawan. ● **pra**



**Pemkab Bogor meraih penghargaan layanan Call Center 112 terbaik tingkat nasional.**